

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak adalah anugerah dari Allah SWT yang diberi pada setiap orang tua. Semua orang tua menunggu kehadirannya untuk melengkapi keluarga kecilnya. Bagi orang tua, anak adalah sumber kebahagiaan yang tak tergantikan. Karena rasa syukur, banyak orang tua berusaha memberi bimbingan yang sepantasnya bagi semua anaknya.

Lahir menjadi seorang anak yang memiliki kesehatan baik jasmani maupun rohani adalah keinginan bagi orang tua. Keinginan tersebut berkaitan dengan tumbuh kembang seorang anak secara fisik, emosi, keagamaan, serta sosial seorang anak. Akan tetapi, terkadang hadirnya seorang anak yang tidak seperti yang diinginkan orang tua terkadang menimbulkan masalah baru bagi orang tua sekeluarga. Selain itu, tidak semua anak yang lahir ke dunia ini dilahirkan dalam kondisi memiliki kesehatan fisik dan mental, beberapa diantaranya mereka memiliki batasan. Dalam keadaan apapun, seluruh anak pula memiliki hak untuk memperoleh cinta kasih, bimbingan dan pengawasan dari orang tua, keluarga dan orang-orang disekitarnya. Anak yang lahir dengan disabilitas fisik dan mental sering dipahami selaku anak berkebutuhan khusus memerlukan hal-hal seperti diperhatikan dan diawasi perhatian lebih ekstra dan berbeda dengan anak-anak lainnya.

Dalam bukunya, Pak Satmoko Budi Santoso mengatakan: “ Sekolah Alternatif mengapa tidak? Buku pintar sekolah alam atau outbond, Home Schooling dan anak berkebutuhan khusus”<sup>1</sup> gangguan perilaku, anak berbakat dan anak bermasalah kesehatan. Seperti tunanetra, tunarunggu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat serta anak melalui gangguan kesehatan. Dalam pembangunan Indonesia penyandang disabilitas disebut sebagai difabel (*different abilities people*) penyandang disabilitas berbeda.

Setiap anak wajib mendapatkan haknya masing-masing, yaitu pendidikan. Tidak ketinggalan bagi anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus, sebab mereka memiliki cacat baik mental maupun fisik dan tetap berhak atas pendidikan. Bagian terpenting

---

<sup>1</sup> Satmoko Budi Santoso, Sekolah Alternatif Mengapa Tidak? Buku pintar sekolah alam/outbound, home schlong, dan anak berkebutuhan khusus, Jogjakarta: DIVA Press. 2010. 127-128.

dari edukasi pada anak berkebutuhan khusus ialah pendidikan agama islam.<sup>2</sup> Pembelajaran agama islam merupakan wadah atau tempat untuk memahami islam dan menanamkan ketakwaan dan keimanan pada setiap anak. Terdapat pondok pesantren di kudas yang memberikan pembelajaran agama islam khusus bagi anak berkebutuhan khusus yaitu pondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyyah di Gang Jalan Flamboyan IV RT.4/RW.3 Pedawang Bae Kudus. Setiap hari santri diajarkan pada kegiatan keagamaan seperti membaca Asmaul Husna di pagi hari setelah sholat subuh, shalat dhuha berjamaah, diajarkan membaca surat-surat pendek secara bersama-sama, melakukan shalat 5 waktu berjamaah, puasa ramadhan dan masih banyak lagi aktivitas lainnya. Para santrinya berasal dari berbagai daerah seperti Jogja, Demak, Pati, Surabaya, Tangerang, Medan, Jambi, Bengkulu, Lampung, Balik Papan, Batang, NTB, Jakarta dan lain-lain.

Pondok pesantren Abk Al Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus ini ialah pesantren yang memberikan edukasi islam khususnya bagi anak-anak penyandang disabilitas fisik dan mental. Pesantren Al Achsaniiyyah memberikan pelayanan khusus bagi anak-anak, tetapi juga mengajak masyarakat sekitar untuk bersinergi dalam sebuah pesantren. Dengan adanya pesantren ini, dapat memberikan kontribusi dalam pekonomian masyarakat sekitar. Anak-anak penyandang ADHD, tunagrahita, autism, down syndrome, tunagrahita dalam belajar.<sup>3</sup> Namun, semangat para guru, staf, ustadz, terapi di setiap kelas tidak pernah lelah dalam membimbing anak. Pesantren Al Achsaniiyyah bukan cuma memberi edukasi mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam saja namun beserta untuk mengatasi perilaku anak yang tidak baik. Pesantren ini memiliki program terapi one on one yang sering disebut dengan *behavior therapy*, dimana terapi tersebut menitikberatkan pada kapasitas seorang anak dalam menanggapi keadaan serta memberikan bimbingan anak kepada pola sikap biasanya. Terapi perilaku umumnya dipakai guna merubah suatu sikap buruk menjadi sikap yang baik. Terapis yang menggunakan terapi perilaku yang bertujuan untuk membantu anak mempelajari perilaku yang baru dan sesuai, serta membantu mengubah atau menghilangkan tindakan yang berlebihan. Maksud dari jenis terapi ini ialah guna mendidik

---

<sup>2</sup> Tjahjanto Pudji Juwono, *Buku aktivitas untuk anak berkebutuhan khusus* (Jogyakarta: Penerbit Millennial Reader. 2022),1.

<sup>3</sup> Ika Febrian Kristiana dan Costrie Ganes Widayanti, *Buku ajar psikologi anak berkebutuhan khusus* (Semarang:UNDIP Press Semarang. 2016), 64

dan mendorong anak guna menjadi lebih baik lagi, seperti membangun rasa percaya diri dan mengajarkan kemandirian serta sopan santun.<sup>4</sup> Yang paling Penting adalah mengubah perilaku anak terlebih dahulu. Oleh karena itu, pesantren Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus ini menggunakan pendekatan terapi perilaku dengan harapan terbentuknya perilaku anak yang sejalan dengan syariat Islam.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk lebih memperjelas arah pembahasan dengan latar belakang di atas, sehingga penelitian ini berfokus pada implementasi behavior therapy terhadap pembelajaran agama islam kelas mandiri putra terhadap anak berkebutuhan khusus diponpes Abk Al Achsaniiyah pedawang bae kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi *behavior therapy* terhadap pembelajaran agama islam kelas mandiri putra terhadap anak berkebutuhan khusus dipondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus.
2. Bagaimana kendala dan solusi pelaksanaan pembelajaran agama islam kelas mandiri putra dipondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus.
3. Bagaimana hasil implementasi *behavior therapy* terhadap pembelajaran agama islam kelas mandiri putra terhadap anak berkebutuhan khusus dipondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *behavior therapy* terhadap pembelajaran agama islam kelas mandiri putra terhadap anak berkebutuhan khusus dipondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi pembelajaran agama islam kelas mandiri putra dipondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi *behavior therapy* terhadap pembelajaran agama islam kelas mandiri putra terhadap anak berkebutuhan khusus dipondok pesantrenanak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berikut ialah manfaat yang diinginkan dari adanya penelitian ini :

---

<sup>4</sup> Imam Setiawan, *A to Z Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 78.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa menambah referensi keilmuan tarbiyah khususnya tentang Implementasi behavior therapy terhadap kegiatan belajar agama islam pada anak berkebutuhan khusus kelas mandiri putra di Ponpes Abk Al Achsaninyah Pedawang Bae Kudus.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis bagi pihak yang berbagai pihak yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ini terdiri dari :

- a. Bagi tenaga pendidik bisa menggunakannya sebagai referensi dan prosedur dalam menjalankan terapi perilaku bagi anak berkebutuhan khusus.
- b. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai usaha dalam menaikan kuallitas belajar dan keilmuan peserta didik serta mendapatkan perhatian yang diharapkan dalam pendidikan agama.
- c. Bagi instansi pendidikan dapat memberikan pengetahuan, ladang ilmu dan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelajaran agama dengan menggunakan behavior therapy terhadap anak berkebutuhan khusus dikelas mandiri putra.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Deskripsi terstruktur ini menjelaskan dasar-dasar kerangka penulisan yang terkait sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup atas halaman judul.

### 2. Bagian Isi

Bagian ini mencakup atas beberapa bab, yakni:

#### **BAB I :**

##### **PENDAHULUAN**

Pada Bab ini terdapat 6 sub bab yang memaparkan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II :**

##### **LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini terdapat dari 3 sub bab yakni kajian teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

#### **BAB III :**

##### **METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini terdapat dari 7 sub bab yang membahas tentang varian dan metode, *setting* Penelitian, subyek penelitian, sumber

data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV :**

**PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini terdapat dari 3 sub bab yakni deskripsi obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis hasil penelitian.

**BAB V :**

**PENUTUP**

Pada Bab ini terdapat dari 2 sub bab yang menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya dan saran yang didapatkan dari pembahasan yang sudah dilaksanakan sebelumnya berikut saran bagi mereka yang tertarik dengan hasil penelitian.

3. Bagian Terakhir

Skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran berupa dokumen dan foto yang berkaitan dengan yayasan dan daftar riwayat pendidikan penulis.

